

## ABSTRAK

Dismenorea merupakan keluhan yang sering dijumpai pada kelompok gadis usia sekolah, dan menjadi sebab hilangnya waktu sekolah, kerja maupun kegiatan lain pada wanita. Pada dismenorea faktor pendidikan dan faktor psikis saling terkait.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan remaja putri dalam menghadapi dismenorea di SMA Kemala Bhayangkari Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *analytic pra experimental* dengan rancang bangun *One Group Pre-Post Test Design*. Populasi adalah siswi kelas XI SMA Kemala Bhayangkari Surabaya yang berjumlah 202 orang. Sampel yang digunakan adalah siswi yang mengalami dismenorea dan memenuhi kriteria penelitian. Besar sampel sebanyak 84 responden. Pemilihan sampel menggunakan *Nonprobability sampling* dengan tipe *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan nilai  $\alpha = 0,05$ .

Dari 84 responden sebelum diberi penyuluhan sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup sebanyak 48 responden (57,1 %) sedangkan sesudah diberi penyuluhan sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 50 responden (59,9 %). Hasil uji dengan menggunakan uji *wilcoxon* diperoleh  $P=0,000 < \alpha=0,05$  dimana nilai P lebih kecil dari  $\alpha$ , maka  $H_0$  ditolak berarti penyuluhan kesehatan reproduksi efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri.

Simpulan dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan reproduksi efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang dismenorea pada remaja putri. Maka dari itu diperlukan penyuluhan di sekolahan mengenai kesehatan reproduksi bagi wanita untuk menunjang pengetahuan dalam bidang kesehatan.

Kata kunci : Penyuluhan kesehatan, pengetahuan dismenorea